



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku panduan dasar *make-up* untuk teater ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan pelaku teater mengenai cara mengaplikasikan *make-up* teater. Padahal, seni pertunjukan teater merupakan seni yang sedang berkembang sehingga keahlian tata rias sangat dibutuhkan di negara yang kaya dengan seni pertunjukan ini (Thowok, 2011). Karena kurangnya pengetahuan ini, kualitas *make-up* teater ini kurang maksimal, khususnya pada teater-teater muda.

Dari permasalahan itu, penulis merancang buku panduan *make-up* untuk teater yang cocok bagi pemula, dengan menggunakan metode perancangan buku milik Guan (2012).

Buku ini memiliki *big idea* “*an effortless book with lively and bold information.*” Konsep buku ini adalah menyediakan informasi yang sederhana dan mudah diikuti, namun memberikan hasil yang berkarakter. Dalam hal ini, karakter yang penulis maksud merupakan *bold* dan *lively* ini.

Buku dijilid dengan *perfect binding soft cover*, dengan perpaduan kertas *art carton 150 gsm* dengan *local fancy* pada halaman belakang. Kertas *local fancy* ini cocok untuk mengajarkan *face chart*, yang sangat penting dalam memulai *make-up* teater. Kertas ini sesuai untuk dicoret-coret baik dengan *make-up* maupun alat menggambar lainnya.

Pada tahap perancangan, penulis banyak terinspirasi dari referensi-referensi buku *make-up* yang beredar. Buku *make-up* teater memang jarang

ditemukan beredar di Indonesia. Buku yang beredar pun biasanya ditujukan untuk *professional*, yang dinilai tidak cocok bagi pemula dan teater muda. Oleh sebab itu, buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam memulai *make-up* teater secara mudah dan sederhana.

5.2. Saran

Setelah melalui berbagai macam proses dalam merancang tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa saran yang diambil dari pengalaman pribadi penulis.

1. Sebelum memulai perancangan, carilah data secara terperinci dan riset target audiens yang tepat. Selain itu, kenalilah target audiens. Hal ini akan memudahkan proses komunikasi desain.
2. Dalam mencari data penelitian, memiliki koneksi yang tepat sangat membantu dalam mempercepat pengumpulan data.
3. Disiplin waktu dan membuat *timeline* perancangan agar memiliki target yang dapat dicapai setiap harinya. Dengan ini, karya akan lebih maksimal karena terkontrol melalui *timeline* tersebut.